

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM FILM *MY ANNOYING*

***BROTHER* SUTRADARA DINNA JASANTI**

SKRIPSI



OLEH:

INDAH PERMATA SARI

NPM. 2288201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM FILM *MY ANNOYING*

***BROTHER* SUTRADARA DINNA JASANTI**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

INDAH PERMATA SARI

NPM. 2288201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Permata Sari

Npm : 2288201001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya yang berjudul:

"Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti".

Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2026



Indah Permata Sari
NPM. 2288201001

INDAH PERMATA SARI

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM FILM *MY ANNOYING*

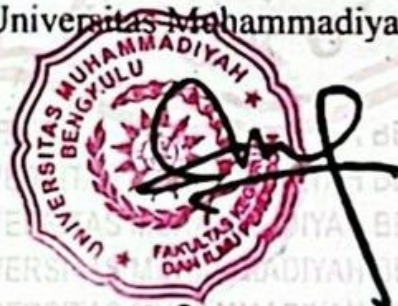
BROTHER SUTRADARA DINNA JASANTI

Disetujui dan disahkan Oleh pembimbing:



Man Hakim, M. Pd.
NP 196812231996101026

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2026

Pukul : 08.00 s.d selesai

Tempat : Ruang Sidang

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M
(Ketua Penguji)

(.....)

2. Dra. Yanti Paulina, M.Pd
(Anggota Penguji 1)

(.....)

3. Man Hakim, M.Pd
(Anggota Penguji 2)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, Puji syukur tiada henti penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti”. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. *Bismillahirrahmannirrohim*, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama penulis, Ayah tercinta Erwin yang selalu senantiasa memperjuangkan keinginan anaknya yang tak kenal lelah. Seseorang yang selalu berkorban. Terima kasih atas kerja keras, doa, dan kasih sayang yang selalu diberikan untuk anak perempuan dalam menggapai cita-cita. Semoga semua yang diusahakan bisa menjadi jalan awal peneliti dalam menggapai apa yang diinginkan. Bapak adalah kekuatan di balik setiap langkah penulis, serta semangat dalam menghadapi ujian. Semoga setiap

langkah yang penulis capai menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk Bapak. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, dan keselamatan. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi, temani penulis mencapai semuanya. Semoga setiap lelah dan pengorbanan menjadi amal Jariah dan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamiin.

2. Pintu Surgaku, Ibu tercinta Evi Yulianti yang tiada hentinya mendoakan sehingga penulis bisa ada ditahap menyelesaikan skripsi ini. Seseorang yang luas biasa sabarnya. Pelukannya adalah tempat yang paling tenang yang dan nasihat yang selalu menjadi penuntun dalam setiap langkah. Terima kasih selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan terima kasih selalu saling menguatkan dalam menghadapi segala keadaan. Terima kasih selalu mengusahakan kehidupan penulis. Semoga setiap langkah yang penulis capai menjadi kebahagiaan dan kebanggaan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, dan keselamatan. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi. Semoga setiap cinta, doa, dan pengorbanan Ibu menjadi amal Jariah yang tak terputus hingga Allah jadikan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamiin.

3. Kakak tersayang Erik Wahyunda yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan nasihat kepada penulis. Terima kasih atas bantuan yang tak terhingga. Adik tercinta, Afika dan Raja yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menunjukkan yang terbaik. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Keluarga besar, kakak ipar, keponakan, yang selalu menjadi semangat dalam menggapai cita-cita.

5. Dosen pembimbingku, Bapak Man Hakim, M.Pd. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, bimbingan, arahan, serta perhatian yang telah Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat segala masukan, saran, dan waktu yang Bapak luangkan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu dan kebaikan yang telah Bapak berikan kepada penulis menjadi amal jariah dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

6. Sahabat seperjuangan, Fasya Zakka Aliyah, Febri Jumaisyah, Bela Arsita Rosa, dan Riska Gusnita, terima kasih selalu saling memberi dukugangan dan kekuatan. Terima kasih telah memberikan kenangan manis selama masa perkuliahan. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan sesuai apa yang di cita-citakan.

7. Bintang Dwi Hibatullah, bagian yang tak kalah penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih telah menjadi rumah, tempat keluh kesah dan waktu untuk penulis. Serta selalu meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah memberi keberkahan dalam hal yang kita lalui dan sukses selalu untuk kita berdua. Aamiin.

8. Kepada alammater Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah menaungi dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat.

9. Terakhir untuk diriku, Indah Permata Sari. Terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai detik ini. Terima kasih selalu percaya kepada diri sendiri dan mandiri, walaupun sering kali lelah atas apa yang sedang diusahakan. Semoga setiap langkah selalu diperkuat, dan dikelilingi orang-orang baik. Serta satu persatu mimpi ini akan terjawab. Aamiin.

ABSTRAK

Indah Permata Sari, 2026. “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Man Hakim, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami konflik batin tokoh dalam karya sastra, khususnya film. Film *My Annoying Brother* mengisahkan perjalanan hidup Kemal (Angga Yunanda), seorang atlet judo nasional berbakat yang mengalami konflik batin mendalam setelah kehilangan penglihatannya akibat kecelakaan. Kondisi tersebut memunculkan berbagai pergulatan emosional dalam diri Kemal, seperti perasaan marah, kecewa, putus asa, dan kehilangan makna hidup. Konflik batin Kemal semakin kuat dengan kehadiran kakaknya, Jaya (Vino G. Bastian), seorang mantan narapidana yang dibebaskan bersyarat dan ditugaskan untuk merawat Kemal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik batin, faktor penyebab, dan penyelesaian konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Data penelitian berupa dialog dan adegan yang menunjukkan konflik batin tokoh utama dengan teknik pengumpulan data simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 83 data konflik batin yang meliputi depresi (8 data), frustrasi (4 data), marah (10 data), kesedihan (15 data), kecemasan (21 data), rasa salah (9 data), dan kebimbangan (16 data). Bentuk yang paling dominan adalah kecemasan. Faktor penyebab konflik batin meliputi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri, dengan yang paling dominan adalah kebutuhan sosial (37 data). Penyelesaian konflik batin meliputi mencari penyebab utama, berpikir positif, berani membuat keputusan, fokus pada diri sendiri, dan berdamai dengan takdir. Temuan ini menunjukkan bahwa konflik batin tokoh utama menggambarkan proses penerimaan diri dan perkembangan karakter dalam film.

Kata Kunci: Konflik Batin, Tokoh Utama, Film, Pendekatan Psikologi Sastra.

ABSTRACT

Indah Permata Sari, 2026. *“The Inner Conflict of the Main Character in the Film My Annoying Brother Directed by Dinna Jasanti.” Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu.*
Advisor: Man Hakim, M.Pd.

This research is motivated by the importance of understanding the inner conflicts of characters in literary works, particularly in films. The film My Annoying Brother tells the life journey of Kemal (Angga Yunanda), a talented national judo athlete who experiences deep inner conflict after losing his sight due to an accident. This condition triggers various emotional struggles within Kemal, such as feelings of anger, disappointment, despair, and loss of life meaning. Kemal's inner conflict becomes more intense with the presence of his older brother, Jaya (Vino G. Bastian), a former prisoner who is released on parole and assigned to take care of Kemal. This study aims to describe the forms of inner conflict, the causal factors, and the resolution of the main character's inner conflict in the film My Annoying Brother directed by Dinna Jasanti. The method used in this research is descriptive qualitative with a literary psychology approach. The research data consist of dialogues and scenes that show the inner conflict of the main character, collected using the observation and note-taking techniques. The results of the study show that there are 83 data of inner conflict, including depression (8 data), frustration (4 data), anger (10 data), sadness (15 data), anxiety (21 data), guilt (9 data), and doubt (16 data). The most dominant form is anxiety. The factors causing the inner conflict include physiological needs, safety needs, social needs, esteem needs, and self-actualization needs, with social needs being the most dominant (37 data). The resolution of inner conflict includes identifying the main cause, thinking positively, having the courage to make decisions, focusing on oneself, and making peace with fate. These findings indicate that the inner conflict of the main character reflects a process of self-acceptance and character development in the film

Keywords: *Inner Conflict, Main Character, Film, Literary Psychology Approach.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian Skripsi dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti”.

Salawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa Laporan Hasil Penelitian Skripsi ini berhasil hingga ditahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan rasa syukur yang amat dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M.Pd, M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Man Hakim, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan serta memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian Laporan Hasil Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah

memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Bengkulu.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Hasil Penelitian Skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu, Maret 2026

Indah Permata Sari
2288201001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional Istilah.....	6
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Konflik Batin.....	8
1. Pengertian Konflik Batin.....	8
2. Bentuk Konflik Batin	11
3. Faktor Penyebab Konflik Batin.....	13
4. Solusi atau Penyelesaian Konflik Batin	15
B. Tokoh Utama.....	17
1. Pengertian Tokoh	17

2. Jenis-jenis Tokoh.....	18
3. Fungsi Penampilan Tokoh.....	19
C. Film	20
1. Pengertian Film	20
2. Unsur Pembentuk Film	21
3. Jenis-jenis Film	27
D. Pendekatan Psikologi Sastra	29
1. Pengertian Pendekatan Psikologi Sastra	29
2. Prinsip-prinsip Pendekatan Psikologi Sastra.....	30
3. Metode atau Langkah Kerja Pendekatan Psikologi Sastra.....	31
E. Penelitian yang Relevan.....	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Teknik Keabsahan Data	38
G. Prosedur Penelitian.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78
DAFTAR TABEL.....	79
Tabel 3.1 Pengumpulam Data Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutdara Dinna Jasanti	79
Table 3.2 Pengumpulan Data Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	83
Table 3.3 Mengklasifikasikan Bentuk, Faktor, dan Solusi Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	92
RIWAYAT HIDUP	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sastra pada hakikatnya merupakan sarana ekspresi manusia untuk menyampaikan pengalaman batin, pandangan hidup, dan persoalan sosial di sekitarnya. Melalui karya sastra, pengarang memotret dinamika kehidupan manusia secara kreatif sehingga mampu menggugah emosi dan pemikiran pembaca. Karena itu, sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media yang mencerminkan realitas batin, konflik, dan nilai-nilai kehidupan manusia. Hilda Wahyuni, dkk, (2021) menjelaskan bahwa karya sastra lahir karena adanya sesuatu yang menjadikan jiwa seorang pengarang atau pencipta mempunyai rasa tertentu pada suatu persoalan atau peristiwa di dunia ini. Sehingga persoalan tersebut langsung dialaminya dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat.

Perkembangan karya sastra pada era modern tidak hanya hadir dalam bentuk puisi, novel, atau cerpen, tetapi juga dalam bentuk film. Film tidak lagi dipandang sebagai tontonan hiburan semata, melainkan sebagai karya seni yang memuat pesan moral, nilai kehidupan, dan pengalaman batin tokoh-tokohnya. Melalui alur, visualisasi, dan penggambaran karakter yang dinamis, film mampu menyajikan pengalaman psikologis tokoh secara nyata dan mudah dipahami penonton.

Menurut Stanley (dalam Asri, 2020), film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film dipilih sebagai objek penelitian karena film menawarkan bentuk gambaran konflik batin yang lebih kompleks dan jelas dibandingkan media sastra lainnya. Melalui visualisasi, ekspresi wajah, suara, dialog, dan adegan, film mampu menunjukkan perubahan emosi dan perkembangan karakter secara langsung, konkret, dan mudah diamati. Selain itu, film memiliki jangkauan penonton yang luas, terutama pada generasi muda, sehingga pesan atau nilai yang terkandung di dalamnya memiliki dampak besar dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu fenomena yang sering muncul dalam karya sastra, termasuk film, adalah konflik batin. Konflik batin merupakan pertentangan yang terjadi dalam diri tokoh ketika ia dihadapkan pada pilihan, keyakinan, atau keinginan yang saling bertentangan. Dalam teori naratif, keberadaan konflik merupakan unsur esensial yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah cerita. Himawan Pratista (2007: 34) mengungkapkan setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif dan setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Dengan demikian, konflik batin muncul sebagai bagian alami dari proses manusia dalam menghadapi situasi yang menuntut keputusan, pertentangan nilai, maupun pergulatan emosi. Hampir tidak ada film atau karya fiksi yang benar-benar tanpa konflik, karena konflik merupakan pusat dramatik yang membuat cerita layak diikuti. Bahkan dalam film yang tampak sederhana sekalipun, selalu ada bentuk konflik internal

misalnya kegelisahan, kebimbangan, rasa kehilangan, atau pergulatan untuk menerima kenyataan.

Kenyataannya banyak penelitian sebelumnya yang hanya menganalisis konflik secara umum tanpa melihat proses perubahan karakter tokoh secara lebih mendalam. Dari sinilah muncul masalah penelitian, sejumlah penelitian tentang konflik batin dalam film yang sudah pernah dilakukan, namun belum ada yang mengkaji film *My Annoying Brother* dengan fokus pada proses perkembangan tokoh utama. Masalah ini penting diteliti karena konflik batin bukan hanya menjadi bagian dramatis dalam cerita, tetapi juga mencerminkan proses psikologis yang nyata dalam kehidupan manusia. Melalui pemahaman konflik batin tokoh, pembaca atau penonton dapat melihat bagaimana manusia menghadapi tekanan, kebimbangan, ketakutan, kehilangan, atau tuntutan hidup, dan bagaimana hal tersebut membentuk kedewasaan serta perubahan diri seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap bagaimana konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*.

Salah satu bentuk konflik batin yang terdapat dalam film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti tercermin pada cuplikan berikut:

Amanda: “Mal, jadi kapan kamu mau latihan judo lagi?” (Jasanti, 2024, 35:40)

Kemal: “Gua kan udah gabisa lihat.” (Jasanti, 2024, 35:48)

Kemal: “Latihan gimana?” (Jasanti, 2024, 35:51)

Amanda: “Kan ada paragames, Mal.” (Jasanti, 2024, 35:52)

Kemal: “Ga ada yang bisa diharapin, Man!” (Jasanti, 2024, 36:06)

Pada cuplikan ini tergambar konflik batin berupa depresi yang dialami oleh tokoh Kemal. Hal tersebut tampak dari sikap pesimis dan perasaan putus asa yang muncul ketika ia menanggapi ajakan untuk kembali berlatih judo. Kondisi kehilangan penglihatan membuat Kemal merasa tidak berdaya dan menganggap dirinya tidak lagi memiliki harapan untuk melanjutkan aktivitas maupun meraih prestasi.

Penelitian ini memfokuskan kajian pada konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti, serta bagaimana konflik tersebut memengaruhi perubahan karakter tokoh utama secara bertahap sepanjang alur cerita. Film ini dipilih sebagai objek penelitian karena menyuguhkan perjalanan emosional yang kompleks dan mendalam pada diri tokoh utamanya. Penetapan tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* tidak hanya didasarkan pada dominasi penceritaan dalam film, tetapi juga diperkuat oleh sumber eksternal. Beberapa ulasan film di media daring menyebutkan bahwa karakter Kemal dan Jaya menjadi fokus utama cerita karena keterlibatan keduanya dalam konflik dan perkembangan alur secara keseluruhan. Salah satu ulasan tersebut dimuat dalam portal berita hiburan *Layartancap* yang menempatkan Kemal dan Jaya sebagai tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*. Meskipun demikian, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada tokoh Kemal karena kompleksitas konflik batin yang dialaminya lebih dominan dan berkembang secara signifikan sepanjang cerita.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*?
2. Apa saja faktor penyebab konflik tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*?
3. Bagaimana penyelesaian konflik tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*?

C. Tujuan Penelitian

1. Pendeskripsian bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*.
2. Pendeskripsian faktor penyebab konflik tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*.
3. Pendeskripsian penyelesaian konflik tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian sastra lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan sumbangan ilmu sastra, khususnya hal yang berkaitan dengan psikologi sastra dalam film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan motivasi ide-ide baru yang lebih kreatif dan inovatif.
- b. Bagi peneliti sendiri mendapatkan pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama.
- c. Bagi penonton film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti dapat digunakan sebagai bahan dan perbandingan dengan penelitian lain yang sudah ada sebelumnya.

E. Definisi Operasional Istilah

Dari judul penelitian “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti”, terdapat beberapa penjelasan tentang maksud dari masing-masing istilah dalam dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Konflik Batin

Konflik batin merupakan permasalahan yang timbul akibat adanya pertentangan batin yang terjadi di dalam diri seorang tokoh. Keadaan yang membuatnya mengalami kebingungan karena harus memilih satu di antara dua atau beberapa pilihan tentunya akan membuat seorang tokoh mengalami kebingungan dan kebingungan.

2. Tokoh Utama

Tokoh utama (tokoh sentral) merupakan tokoh yang mengambil bagian terbesar dalam peristiwa cerita. Peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap dalam diri tokoh dan perubahan pandangan kita sebagai pembaca terhadap tokoh tersebut. Jelasnya, tokoh utama (tokoh sentral) suatu fiksi dapat ditentukan, paling tidak tiga cara. Pertama, tokoh itu yang paling terlibat dengan makna atau tema. Kedua, tokoh itu yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain. Ketiga, tokoh itu yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan.

3. Film

Film adalah sebuah media naratif audiovisual yang memadukan gambar bergerak dan suara untuk membangun sebuah cerita. Sebagai karya sastra modern, film memiliki unsur-unsur pembentuk, dan konflik yang dapat dianalisis layaknya karya sastra tertulis. Film juga merupakan bentuk ekspresi artistik, karena para pembuatnya menggunakan cerita dan visual untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pandangan tentang kehidupan masyarakat. Secara hakikat, film dapat dipahami sebagai sebuah lakon atau cerita yang diwujudkan melalui gambar bergerak.